

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH KLINIK
ALEXANDRA RANTAU PRAPAT DALAM
MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT
TENTANG HIDUP SEHAT**

TUGAS AKHIR

Oleh:

MARISA HASANAH NAULI TOBING
2203110332

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Marisa Hasanah Nauli Tobing
NPM : 2203110332
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Media Sosial Oleh Klinik Alexandra Rantau Prapat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Hidup Sehat

Medan, 05 Maret 2026

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.L.Kom.

NIDN : 0111114804

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Assoc. Prof. Drs. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

NIDN : 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Marisa Hasanah Nauli Tobing

NPM : 2203110332

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada Hari, tanggal : Kamis, 12 Maret 2026

Waktu : Pukul 09.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : Assoc.Prof.Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

(Signature of Ketua)



(Signature of Sekretaris)

Assoc.Prof.Dr. Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.Prof.Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Marisa Hasanah Nauli Tobing**, NPM 2203110332 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dibukuk menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 2 April 2026

Yang menyatakan



Marisa Hasanah Nauli Tobing

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Akademis	7
1.4.2 Manfaat Teoritis	7
1.4.3 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1. Media Sosial	10
2.1.1 Pengertian Media Sosial.....	10
2.1.2 Fungsi media sosial.....	11
2.1.3 Jenis - jenis media sosial.....	11
2.1.4 Karakteristik Media Sosial.....	12
2.2 Komunikasi Digital	13
2.2.1 Pengertian Komunikasi Digital.....	13
2.2.2 Karakteristik dasar komunikasi digital	14
2.2.3 Kelebihan dan kekurangan komunikasi digital	15
2.3 Kesadaran Masyarakat.....	16
2.3.1 Pengertian Kesadaran Masyarakat	16
2.3.2 Faktor-faktor yang menumbuhkan kesadaran masyarakat.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Kerangka Konsep	21

3.3	Definisi Konsep.....	22
3.3.1	Strategi Pemanfaatan	22
3.3.2	Media Sosial.....	23
3.3.3	Tantangan dan Hambatan	23
3.4	Kategorisasi Penelitian	23
3.5	Narasumber Penelitian.....	23
3.6	Teknik Pengumpulan Data	24
3.6.1	Observasi.....	24
3.6.2	Wawancara	24
3.6.3	Dokumentasi.....	25
3.7	Teknik Analisis Data.....	25
3.7.1	Reduksi Data	25
3.7.2	Penyajian Data	25
3.7.3	Penarikan Kesimpulan	26
3.8	Waktu dan Lokasi Penelitian	26
3.9	Deskripsi Objek Penelitian	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1	Hasil Penelitian.....	27
4.1.1	Gambaran Umum Penelitian	27
4.1.2	Identitas Narasumber	30
4.1.3	Hasil Wawancara.....	30
4.2	Pembahasan	36
BAB V	PENUTUP	42
5.1	Simpulan.....	42
5.1	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46

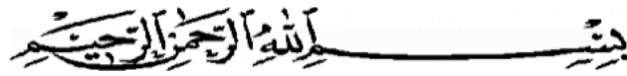
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	23
Tabel 4.1 Data Narasumber	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	22
Gambar 4.1 Klinik Alexandra Rantau Prapat.....	27
Gambar 4.2 Media Sosial Instagram Klinik Alexandra.....	28
Gambar 4.3 Media Sosial TikTok Klinik Alexandra	28
Gambar 4.4 Wawancara dengan Ibu Sri Julianti	31
Gambar 4.5 Foto bersama Narasumber Ibu Dinda Nadilla.....	34
Gambar 4.6 Foto bersama Narasumber Ibu keisya Nazhira.....	34

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan nikmat nya yang tiada terkira. Salah satu dari nikmat tersebut adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Penulisan Tugas Akhir ini dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Oleh Klinik Alexandra Rantau Prapat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Hidup Sehat” Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat beriring salam atas jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai rahamatan li’alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini terwujud berkat dukungan, bantuan, arahan dan bimbingan serta doa dari berbagai pihak.

Dengan penuh rasa hormat dan cinta, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta penulis yang sangat berjasa dalam hidup penulis, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Wirman dan Mama Hariyawati tercinta terimakasih atas segala doa-doa baik yang tak pernah terputus untuk penulis, segala pengorbanan, perjuangan, nasihat, kasih sayang yang tak terhingga dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga ayah dan mama senantiasa di lindungi Allah SWT, sehat,

panjang umur dan bahagia selalu agar bisa melihat penulis meraih hal-hal besar lainnya.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada Kakak dan abang penulis yang bernama Nazri Ulimaz, Iqbal Fahri, dan Miftahul Fadhly yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, candaan, dan perhatian kepada penulis, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan. Dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini, untuk itu penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tulus sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan yang baik, bimbingan, perhatian, pengertian, masukan dalam penulisan skripsi dan menyisihkan waktunya untuk membantu serta membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis., S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
9. Seluruh pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam menyelesaikan kelengkapan berkas administrasi dan informasi selama perkuliahan.
10. Seluruh jajaran Bapak/Ibu, Saudara/i yang berada di Klinik Alexandra Rantau Prapat atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian dan membantu dalam proses penelitian kepada penulis.
11. Sahabat seperjuangan penulis Reishaqy Jasmine, yang selalu kebersamai di setiap momen dan menemani penulis dalam proses perkuliahan hingga sampai di tahap pengerjaan skripsi, serta memberikan semangat dan bantuan dalam segala hal kepada penulis.

12. Farih Mumtaza, yang selalu memberikan support kepada penulis, tenaga, materi dan menemani penulis selama proses pengerjaan skripsi.
13. Para Sahabat dan teman-teman seperjuangan penulis dari semester satu, terkhusus kepada Afini, Salwa dan Sandrina dan juga teman seangkatan IKO 22 FISIP UMSU yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dalam hidup ini.
14. Sahabat terbaik saya yaitu Dinda, Kesya dan Naia yang selalu memberikan support kepada penulis, tempat bercerita, dan yang selalu hadir dengan pelukan hangat, tawa di setiap fase kehidupan.
15. Dan yang terakhir, kepada diri penulis sendiri Marisa Hasanah Nauli Tobing apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri karena atas izin Allah SWT penulis sudah bertahan sampai sejauh ini dan telah berhasil melewati berbagai rintangan selama proses pengerjaan skripsi ini, terimakasih karena terus berusaha, berdoa yang terbaik dan tidak pernah menyerah, dan juga senantiasa menikmati di setiap prosesnya yang tidak mudah dalam proses pengerjaan skripsi.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan, doa, dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena kemampuan, ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis masih terbatas. Oleh karena itu atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf dan bersedia menerima segala saran dan masukan yang

membangun. Semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembacanya, dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan kepada kita semua.

Aamiin Ya Rabbal'Alamiin...

Waasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 26 Februari 2026

Penulis

Marisa Hasanah Nauli Tobing

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH KLINIK
ALEXANDRA RANTAU PRAPAT DALAM MENINGKATKAN
KESADARAN MASYARAKAT TENTANG HIDUP SEHAT**

MARISA HASANAH NAULI TOBING

NPM : 2203110332

ABSTRAK

Klinik Alexandra Rantau Prapat sebagai klinik yang bergerak di bidang *wellness* memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat. Namun, belum diketahui secara pasti sejauh mana efektivitas serta tantangan dalam pemanfaatan media sosial tersebut dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemanfaatan media sosial oleh Klinik Alexandra Rantau Prapat, serta mengidentifikasi efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup sehat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Klinik Alexandra secara aktif memanfaatkan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp sebagai media edukasi kesehatan, dengan Instagram sebagai platform utama. Strategi yang digunakan meliputi penyampaian informasi dengan bahasa sederhana, visual yang menarik, serta penggunaan testimoni pasien untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Pemanfaatan media sosial terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, terutama pada aspek kesehatan kulit dan pola hidup sehat. Namun, perubahan perilaku masyarakat belum sepenuhnya terjadi karena sebagian informan belum menerapkan secara langsung tips kesehatan yang diberikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial oleh Klinik Alexandra Rantau Prapat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat pada tahap kognitif dan pemahaman, tetapi masih memerlukan strategi komunikasi yang lebih persuasif dan berkelanjutan untuk mendorong perubahan perilaku hidup sehat secara nyata.

Kata Kunci : Media sosial, Edukasi Kesehatan, Kesadaran Masyarakat.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi komunikasi berkembang sangat pesat yang telah mengubah cara manusia berkomunikasi, berinteraksi dan cara memperoleh informasi, kemajuan teknologi komunikasi ini telah memberikan manfaat besar bagi bidang pendidikan dan kesehatan (Sembada S, 2022.) Salah satunya adalah muncul dan berkembangnya media sosial sebagai platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan menyebarkan informasi hal ini menjadi bagian yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Boyd dalam Nasrullah (2015) menyebutkan bahwa media sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu atau komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam beberapa kasus tertentu saling bekerja sama atau bermain bersama. Media sosial memiliki kekuatan karena mengandalkan konten yang dibuat oleh pengguna, bukan oleh editor seperti halnya di media massa tradisional. Media sosial merupakan sarana interaksi yang sangat kuat dalam memengaruhi masyarakat secara cepat menurut Rahmah dalam (Deslia, 2025).

Perkembangan penggunaan media sosial di Indonesia sangat berkembang pesat, Menurut riset Nielsen menunjukkan tingkat pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia mencapai 26%. Orang Indonesia menghabiskan waktu 1,5 jam sehari untuk berinternet. Menurut ICT Watch, saat ini pengguna ponsel di Indonesia mencapai 180 juta orang dari sekitar 220 juta penduduk Indonesia. Pengguna

Instagram di Indonesia mencapai 22 juta pengguna aktif menurut data siaran pers yang diterima CNN Indonesia menurut Lesmana dalam (Kresno, 2021). Komunikasi bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, tanpa harus saling melihat langsung. Dengan adanya aplikasi media sosial seperti Instagram, TikTok dan WhatsApp, semua orang kini bisa berkomunikasi dengan sangat mudah. (Ayu Nurdiantika et al., 2020.)

Media sosial tidak hanya sekedar aspek hiburan dan komunikasi antar pribadi, melainkan meluas ke berbagai bidang salah satunya di bidang kesehatan, tidak hanya itu media sosial juga memberikan berbagai kemudahan dalam berinteraksi dan memberikan akses cepat untuk berbagai informasi. Media sosial kini menjadi salah satu alat utama dalam berkomunikasi, berbagi informasi, dan mengajarkan masyarakat di seluruh dunia. (Irfan Fauzi & Yuliati, 2022)

Dalam bidang kesehatan, media sosial berperan sebagai saluran informasi yang sangat efektif untuk meningkatkan kesadaran, memberikan edukasi, serta mendukung perubahan perilaku terkait kesehatan. Penggunaan media sosial dalam edukasi kesehatan semakin penting karena kemampuannya untuk menjangkau lebih banyak orang dengan biaya yang lebih rendah. Pola hidup sehat adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat (Hasibuan et al., 2024.)

Namun, di tengah kemajuan zaman dan perkembangan teknologi yang begitu cepat, tantangan dalam menjaga pola hidup sehat semakin kompleks. Salah satu fenomena yang berkembang pesat adalah akses informasi kesehatan yang semakin mudah tercapai berkat teknologi digital. Melalui internet, media sosial, aplikasi

kesehatan, dan platform daring lainnya, masyarakat dapat memperoleh informasi tentang pola hidup sehat dengan cepat dan praktis (Hasibuan et al., 2024.)

Media sosial juga berdampak pada sektor kesehatan universal (*Universal Health Coverage*) yang meningkatkan keterlibatan pengguna dalam mengakses informasi kesehatan mereka sendiri dan dapat meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan secara umum. *World Health Organization (WHO)* pada *Global difusion of e Health: making universal health coverage achievable. Report of the third global survey on eHealth* tahun 2017 menjelaskan bahwa hampir 80 persen dari negara yang menjadi anggota WHO menggunakan sosial media untuk promosi pesan kesehatan mereka (Anisah et al., 2021).

Media sosial di bidang kesehatan memiliki peran dalam menyalurkan informasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran, memberikan pengetahuan, dan mendukung cara berperilaku terkait dengan kesehatan. Penggunaan media sosial dalam edukasi kesehatan menjadi semakin penting karena kemampuannya untuk menyampaikan informasi kepada banyak orang dengan lebih mudah. Pada platform ini menyediakan sarana yang luas untuk berinteraksi sosial, menyebarkan informasi secara luas, serta mengemukakan pendapat secara terbuka.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan menjelaskan bahwa promosi kesehatan adalah sebuah proses pemberdayaan masyarakat dengan cara memberikan informasi, memengaruhi, dan membantu masyarakat agar lebih aktif dalam mendorong perubahan perilaku dan meningkatkan kesehatan menuju derajat yang lebih baik yaitu kesehatan yang optimal. (Annisa Permatasari et al., 2023).

Promosi kesehatan adalah salah satu cara dalam layanan kesehatan yang berupa penyampaian pesan atau informasi terkait kesehatan. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan, sehingga masyarakat semakin sadar akan pentingnya hidup sehat Kholid dalam .Dengan menggunakan media sosial, akses masyarakat terhadap informasi kesehatan menjadi lebih mudah, serta dapat mendorong perubahan perilaku yang positif. (Febrianta et al., 2025).

Dengan demikian, media sosial bisa bekerja sama dan memperkaya promosi kesehatan yang sebelumnya masih berbasis konvensional (Leonita & Jalinus, 2018). Promosi kesehatan adalah cara penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjalani gaya hidup sehat. (Rizky Gustinanda, et.al., 2024).

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana dalam menyampaikan informasi khususnya di bidang kesehatan menjadi bagian yang penting melihat di era sekarang yang sudah serba digital dengan memanfaatkan media sosial untuk penyebaran informasi tentang kesehatan dapat memudahkan kita semua dalam mengakses informasi secara cepat dan mudah.

Instagram sebagai salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan memiliki peran penting dalam penyebaran informasi tentang kesehatan secara cepat dan luas yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan edukasi yang mudah dipahami melalui konten-konten yang dibuat. Platform media sosial seperti Instagram memungkinkan pengguna serta klinik kesehatan menyebarkan informasi kesehatan seperti tips hidup sehat, promosi kesehatan dan lainnya yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hidup sehat.

Klinik Alexandra Rantau Prapat merupakan salah satu klinik yang bergerak di bidang kesehatan (*wellnes*) dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang menyeluruh. Di era digital saat ini, klinik Alexandra Rantau Prapat aktif dalam menggunakan media sosial dengan memanfaatkan platform media sosial Instagram, khusus nya di feeds dan Instastory Instagram untuk membagikan berbagai konten edukatif seputar kesehatan seperti tips hidup sehat, informasi kesehatan terbaru, serta layanan kesehatan yang tersedia di klinik.

Hal ini menunjukkan kesadaran klinik Alexandra akan pentingnya peran media sosial sebagai komunikasi efektif untuk menyampaikan edukasi kesehatan dan membangun kedekatan kepada masyarakat luas. Melalui konten yang edukatif, informatif, dan menarik Klinik Alexandra memberikan edukasi kesehatan yang dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat.

Namun, terdapat tantangan yang dihadapi oleh klinik Alexandra Rantau Prapat dalam menyebarkan informasi edukasi kesehatan yaitu meskipun media sosial telah digunakan sebagai sarana edukasi, belum diketahui secara pasti apakah terdapat perubahan pola hidup sehat pada masyarakat setelah menerima informasi dari Klinik Alexandra. Perubahan perilaku kesehatan, seperti peningkatan kesadaran untuk berolahraga, menjaga pola makan, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, memerlukan proses yang berkelanjutan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan kajian mengenai pemanfaatan media sosial oleh Klinik Alexandra Rantau Prapat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup sehat, khususnya terkait tantangan yang dihadapi dalam penyebaran informasi kesehatan serta dampaknya terhadap perubahan pola hidup sehat masyarakat. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan media sosial sebagai media edukasi kesehatan dan menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan strategi komunikasi kesehatan yang lebih optimal di masa mendatang. Dan bagaimana klinik Alexandra dapat terus menjaga kualitas dan relevansi konten yang dibagikan serta memastikan pesan yang disampaikan apakah mampu dipahami serta diterima oleh masyarakat.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk membahas dan mengetahui bagaimana strategi klinik Alexandra Rantau Prapat dalam memanfaatkan media sosial dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup sehat dan apa saja tantangan serta kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial. Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, maka peneliti memutuskan untuk meneliti topik ini dengan judul “ **Pemanfaatan Media Sosial Oleh Klinik Alexandra Rantau Prapat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Hidup Sehat**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana strategi klinik Alexandra Rantau Prapat dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup sehat, serta apa efektivitas dan tantangan dalam pemanfaatan media sosial tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial oleh klinik Alexandra Rantau Prapat serta mengidentifikasi strategi, efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis, manfaat penelitian ini sebagai salah satu bentuk persyaratan dan ketentuan dalam pemenuhan kewajiban penyusunan tugas akhir untuk menyelesaikan perkuliahan strata satu (1) di program studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat teoritis adalah untuk melihat gambaran secara umum dan nyata kondisi yang ada di lapangan dengan teori-teori yang didapatkan selama di bangku kuliah dan memperkaya kajian ilmu komunikasi.

1.4.3 Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat praktis adalah sebagai pembelajaran dan sarana untuk mengasah kemampuan bagi peneliti dalam menerapkan teori komunikasi ke dalam praktik nyata.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini penulis menyajikan pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada Bab ini penulis akan menuliskan uraian teoritis yang berisi tentang penelitian Pemanfaatan Media Sosial Klinik Alexandra Rantau Prapat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Hidup Sehat dengan menggunakan uraian teori yang meliputi Media sosial, Komunikasi digital dan Kesadaran masyarakat.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini penulis akan menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian, dan deskripsi objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan yang diperoleh dari penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini penulis akan menuliskan penutupan berisi kesimpulan dan saran yang merangkum hasil penelitian berisi kesimpulan secara ringkas, padat dan saran untuk perusahaan, pemerintah dan peneliti selanjutnya.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Media Sosial

2.1.1 Pengertian Media Sosial

Pengertian Media Sosial menurut para ahli yaitu Antony Mayfield (2008) menurut Antony Mayfield (2008) media sosial adalah media yang penggunanya mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan peran, khususnya pada blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia online, forum-forum maya, termasuk virtual worlds (dengan avatar/karakter 3D).

Media Sosial menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlien media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user generated content, sedangkan menurut Lisa Buyer memberi definisi media sosial adalah bentuk hubungan masyarakat yang paling transparan, menarik dan interaktif saat ini.

Menurut pendapat lain bahwa media sosial adalah jenis media online yang memfasilitasi interaksi sosial, serta media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mampu mengubah bentuk komunikasi menjadi dialog yang interaktif. Media sosial memungkinkan orang untuk lebih aktif ikut serta dalam proses berkomunikasi, tidak hanya sebagai orang yang menerima informasi tetapi juga sebagai orang yang membuat pesan, dibandingkan dengan media tradisional. (Elwani & Kurniawan, 2020).

2.1.2 Fungsi media sosial

Adapun fungsi media sosial yaitu sebagai berikut :

- a. Media sosial merupakan media yang dibuat untuk memperluas jangkauan dan interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.
- b. Media sosial telah berhasil mengubah cara siaran media searah dari satu institusi media ke banyak audience menjadi cara dialogis antara banyak audience.
- c. Media sosial membantu demokratisasi informasi dan pengetahuan, transformasi manusia dari orang yang membaca pesan ke orang yang membuat pesan itu sendiri. (Wahyuni, 2017).

Menurut Puntodi (2011:5) pengguna media sosial berfungsi sebagai berikut :
Media sosial menawarkan kesempatan untuk lebih dekat dengan konsumen dan menawarkan konten yang lebih personal. Selain itu, media sosial memungkinkan para pemasar untuk mengetahui kebiasaan konsumen dan berinteraksi dengan mereka secara pribadi.

2.1.3 Jenis - jenis media sosial

Menurut Kotler dan Keller bahwa terdapat tiga macam platform yang utama untuk media sosial, yaitu :

- a. Online communities and forums : Komunitas online dan forum hadir dalam berbagai bentuk dan ukuran, yang biasanya dibuat oleh pelanggan atau kelompok yang terdiri dari pelanggan tanpa adanya bayaran komersial atau hubungan dengan perusahaan. Beberapa di antaranya didanai oleh

perusahaan, di mana anggotanya berkomunikasi dengan perusahaan dan sesama anggota melalui posting, pesan instan, dan chatting, serta membicarakan minat tertentu yang mungkin terkait dengan produk atau merek perusahaan.

- b. Blog : Terdapat tiga juta pengguna blog yang beragam, beberapa digunakan untuk berbagi dengan teman dekat dan keluarga, sementara yang lain dirancang untuk menyampaikan informasi dan memengaruhi khalayak yang lebih luas.
- c. Jaringan Sosial : Jaringan sosial menjadi alat penting dalam pemasaran bisnis konsumen maupun bisnis ke bisnis. Beberapa contohnya adalah Facebook, Messenger, Twitter, dan Blackberry, dan lainnya. Setiap jaringan ini menyediakan manfaat yang berbeda bagi perusahaan.

2.1.4 Karakteristik Media Sosial

Media sosial juga memiliki beberapa ciri khas yang umum ditemukan pada berbagai platform media sosial yang digunakan saat ini. Berikut beberapa karakteristik yang terdapat pada media sosial :

- a. Partisipasi, media sosial mendorong partisipasi dan kontribusi dari setiap orang yang tertarik menggunakan platform tersebut, sehingga memudahkan interaksi antara pengguna dan konten. Hal ini juga membuat batas antara media dan audiens menjadi tidak jelas.
- b. Keterbukaan, kebanyakan media sosial terbuka untuk menerima umpan balik dan partisipasi melalui berbagai cara seperti voting, komentar, dan

fitur lainnya. Beberapa situs juga terbatas aksesnya, tetapi perlindungan dengan password dianggap kurang umum.

- c. Perbincangan, media sosial memungkinkan interaksi dua arah antar pengguna, sehingga bisa terjadi diskusi atau pertukaran informasi.
- d. Keterhubungan, kebanyakan platform media sosial berkembang pesat karena memiliki kemampuan untuk menghubungkan pengguna satu sama lain melalui berbagai fasilitas seperti tautan ke website, sumber informasi, atau akun pengguna lainnya.

2.2. Komunikasi Digital

2.2.1 Pengertian Komunikasi Digital

Komunikasi Digital adalah suatu proses penyampaian informasi dan pesan melalui teknologi digital seperti internet, media sosial, email, dan platform digital dengan interaksi yang cepat, efisien dan bersifat dua arah tanpa batasan waktu dan tempat secara langsung. Komunikasi digital terjadi hanya dengan menggunakan saluran komunikasi digital sebagai alat dalam proses komunikasi, seperti dengan teknologi komunikasi yaitu teknologi elektronika yang mendukung percepatan dan meningkatkan kualitas informasi sehingga arus percepatan komunikasi tidak dibatasi lagi oleh ruang dan waktu (Nasution, 2017).

Komunikasi digital berlangsung tanpa harus bertemu untuk berkomunikasi dengan orang lain melewati perangkat digital, menurut David Berlo komunikasi digital merupakan suatu proses komunikasi dengan melibatkan penggunaan alat digital untuk mengirim dan menerima pesan yaitu berupa teks, suara, gambar dan video (Asari & Adhicandra, 2023).

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi merupakan suatu hal yang selalu dilakukan dan memiliki peran penting bagi kita semua, dengan komunikasi memberikan bukti bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain (Sari & Basit, 2018) Sebagai makhluk sosial manusia berinteraksi satu sama lain dengan berkomunikasi sehingga komunikasi menjadi dasar (fundamental) bagi setiap manusia (Zulfahmi, 2017).

2.2.2 Karakteristik dasar komunikasi digital

Di era sekarang karakteristik dasar komunikasi digital dijelaskan seperti tiga (3) ciri di bawah ini :

- a. Kecepatan komunikasi lebih tinggi saat ini : Hal ini menggambarkan semua yang terjadi di saat ini, bukan cara mereka berkomunikasi seperti di masa lalu yang harus menunggu sampai waktu tertentu untuk mendapatkan berbagai informasi.
- b. Kemudahan dalam berkomunikasi : Komunikasi digital dirancang untuk memberikan kemudahan seperti digunakan oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja oleh semua dan memungkinkan pengguna untuk mengirim dan menerima pesan dengan cepat sehingga meningkatkan efisiensi waktu.
- c. *Simplicity* (sederhana) : Dalam hal ini komunikasi digital memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam keadaan dan waktu yang fleksibel dan dengan cara yang nyaman bagi mereka, komunikasi digital tidak rumit dan menghilangkan kompleksitas dalam

proses komunikasi, sehingga pengguna dapat fokus pada isi pesan yang ingin disampaikan.

2.2.3 Kelebihan dan kekurangan komunikasi digital

a. Kelebihan Komunikasi Digital

Komunikasi digital telah memudahkan manusia dalam bertukar informasi antar individu dan kelompok. Sejak tahun 2008 sampai saat ini, teknologi komunikasi digital baru yang lebih praktis dan canggih dapat kita nikmati, yaitu dengan adanya perangkat sistem digital bernama android.

Dengan hadirnya android, kita semua dapat merasakan pengalaman yang memudahkan dalam hal bertukar informasi menggunakan *smartphone* (telepon pintar) yang di dalamnya telah terpasang sistem teknologi komputer. Saat ini kita tidak perlu lagi berkirim pesan melalui layanan email dengan menggunakan perangkat komputer atau laptop yang memiliki ukuran besar, tetapi dengan hadirnya *smartphone* tadi, kita dapat berkirim pesan melalui email atau mengakses informasi apa pun itu dengan menggunakan *handphone* yang dapat dibawa kemana pun pergi.

b. Kekurangan Komunikasi Digital

Dari kelebihan dan kecanggihan komunikasi digital tersebut, tentu terdapat kekurangannya sendiri. Kekurangan komunikasi digital tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Pengguna mempunyai keterbatasan untuk berekspresi, tidak dapat mewakili emosi pengguna.
2. Memerlukan perangkat tertentu.

3. Adanya kesalahan ketika digitalisasi.
4. Dominasi dunia oleh teknologi digital.
5. Investasi publik (Priyono, 2022:13).

2.3 Kesadaran Masyarakat

2.3.1 Pengertian Kesadaran Masyarakat

Kesadaran masyarakat secara harfiah berasal dari kata "sadar", yang berarti merasa tahu, mengerti, dan insyaf. Kita disebut sadar jika kita tahu, mengerti, insyaf, dan yakin tentang suatu kondisi, terutama mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara. Seperti yang dikatakan oleh Widjaja (1984:46) bahwa "kita sadar jika kita tahu, mengerti, insyaf, dan yakin tentang kondisi tertentu". Kesadaran masyarakat lahir dari kebiasaan yang ada di masyarakat itu sendiri, dipengaruhi oleh lingkungan, peraturan, serta peran pemerintah (Sugiarto et al., 2019).

Masyarakat adalah tempat untuk membentuk kepribadian setiap orang, baik dalam kelompok maupun suku yang berbeda satu sama lain. Selain itu, masyarakat adalah kelompok manusia yang tinggal di suatu wilayah dengan batas yang tidak terlalu jelas. Mereka saling berinteraksi dengan pola yang sama, diikat oleh harapan dan kepentingan yang serupa, dan keberadaannya terus-menerus dengan rasa identitas yang sama (Ine Kusuma, 2023). Di dalam sebuah masyarakat, komunikasi mempererat hubungan satu sama lain untuk saling bertukar informasi, pemikiran dan lainnya (Sari & Basit, 2018).

Menurut Bouman dalam M. Zaini Hasan dkk (1996:12), masyarakat adalah pergaulan hidup yang akrab antar manusia, yang dipersatukan oleh hasrat kemasyarakatan mereka. Menurut Maclver dalam Harsojo (1999:127), masyarakat adalah sistem yang meliputi cara kerja, prosedur, otoritas, saling bantu-membantu, kelompok-kelompok, pembagian sosial, serta pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan (Ine kusuma, 2023).

Menurut Carl G Jung, dalam buku Widjaja (1984:56) menyebutkan bahwa kesadaran terdiri dari tiga sistem yang saling terkait, yaitu kesadaran atau ego, ketidaksadaran pribadi (*personal unconsciousness*), dan ketidaksadaran kolektif (*collective unconsciousness*). Menurut Sigmund Freud, alam sadar adalah bagian yang memiliki kontak langsung dengan realitas. Yang terkait dengan alam sadar ini adalah alam pra-sadar (*preconscious mind*), yaitu jembatan antara alam sadar dan alam bawah sadar. Alam pra-sadar berisi hal-hal yang dapat dengan mudah dipanggil ke alam sadar, seperti kenangan yang meskipun tidak kita ingat ketika sedang berpikir, tetapi bisa diingat kembali atau sering disebut "kenangan yang sudah tersedia" (*available memory*).

2.3.2 Faktor-faktor yang menumbuhkan kesadaran masyarakat

Freud berpendapat bahwa alam bawah sadar adalah sumber dari motivasi dan dorongan yang ada di dalam diri kita. Dalam mengembangkan konsep struktur pikiran, Freud mengenalkan "*mind apparatus*", yaitu struktur kepribadian yang terpenting, yaitu id, ego, dan super ego. Kesadaran masyarakat berdasarkan tingkatannya, menurut N.Y Bull dalam Kosasih Djahiri (1985:24) menyatakan bahwa kesadaran dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, masing-masing

menunjukkan derajat kesadaran seseorang. Tahapan-tahapan kesadaran tersebut antara lain :

Faktor-faktor yang mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat. Secara konseptual, faktor-faktor yang memengaruhi tumbuh dan berkembangnya kesadaran dapat dilihat dari berbagai pendekatan ilmu pengetahuan. Dalam konsep proses pendidikan, partisipasi merupakan bentuk tanggapan terhadap rangsangan yang diberikan. Tanggapan ini merupakan fungsi dari manfaat (*rewards*) yang diperkirakan, menurut Berlo (1961) dalam Mardikanto dan Soebiato (2013: 90-91).

Selain itu, melalui kesempatan yang diberikan, seseorang akan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan agar bisa berpartisipasi. Slamet (1985) dalam (Mardikanto dan Soebiato, 2013) menyatakan bahwa tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat ditentukan oleh tiga aspek utama, yaitu :

- a. adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi
- b. adanya keinginan masyarakat untuk berpartisipasi
- c. adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi

Mengenai partisipasi masyarakat, akan dijelaskan secara konseptual dengan terlebih dahulu mendefinisikan masyarakat dan partisipasi secara terpisah. Menurut Mattesich dan Monsey (2004), masyarakat adalah orang-orang yang tinggal di daerah tertentu yang didefinisikan secara geografis dan memiliki ikatan sosial serta psikologis dengan sesama warga dan lingkungan tempat mereka tinggal (Phillips dan Pitman, 2009:5) dalam (Sugiarto, 2019).

Soekanto (2002) menyatakan bahwa ada empat indikator kesadaran, masing-masing merupakan tahapan yang saling berhubungan dan mengarah pada kegiatan tertentu, mulai dari yang paling rendah hingga tinggi, yaitu :

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Sikap
- d. Pola perilaku (tindakan).

Zeman (2001) menjelaskan tiga arti pokok kesadaran, yaitu :

1. kesadaran sebagai kondisi bangun atau terjaga : Kesadaran secara umum disamakan dengan kondisi bangun dan implikasi kondisi bangun. Implikasi kondisi bangun termasuk kemampuan seseorang untuk mempersepsi, berinteraksi, dan berkomunikasi secara menyeluruh dengan lingkungannya dan dengan orang lain.
2. Kesadaran sebagai pengalaman : Konsep ini menekankan aspek kualitatif dan subjektif pengalaman dan membandingkannya dengan pengalaman yang berkembang seiring waktu, seperti apa rasanya menjadi individu di saat ini.
3. kesadaran sebagai otak : Kesadaran didefinisikan sebagai keadaan mental di mana konsep-konsep seperti keyakinan, harapan, kekhawatiran, dan keinginan ada di dalamnya (Hastjarjo, et.al.,2005).

Menurut Soerjono Soekanto (2002: 24), masyarakat pada dasarnya memiliki isi yang sama dan mencakup beberapa unsur, yaitu :

- a. Manusia yang hidup bersama

b. Berada dalam waktu yang cukup lama

c. Mereka menyadari bahwa mereka merupakan satu kesatuan

Selanjutnya, Craig, Harris, dan Daniel (2002:5) mendefinisikan masyarakat sebagai "kedekatan secara fisik antara orang-orang dan berbagi pengalaman serta perspektif yang sama". Beberapa definisi ini menjelaskan bahwa masyarakat adalah kelompok orang yang memiliki kedekatan fisik, sosial, dan psikologis, serta memiliki kepentingan dan saling membutuhkan di suatu tempat yang mereka huni. Karena beberapa alasan, masyarakat berusaha untuk mengakui dirinya sendiri dan membentuk organisasi formal agar dapat berunding dengan pihak yang memiliki kekuasaan. Selain itu, partisipasi dalam masyarakat juga bisa menjadi kesempatan bagi individu untuk mencapai tujuannya melalui sebuah gerakan yang bersifat kelompok (Sianturi et al., 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

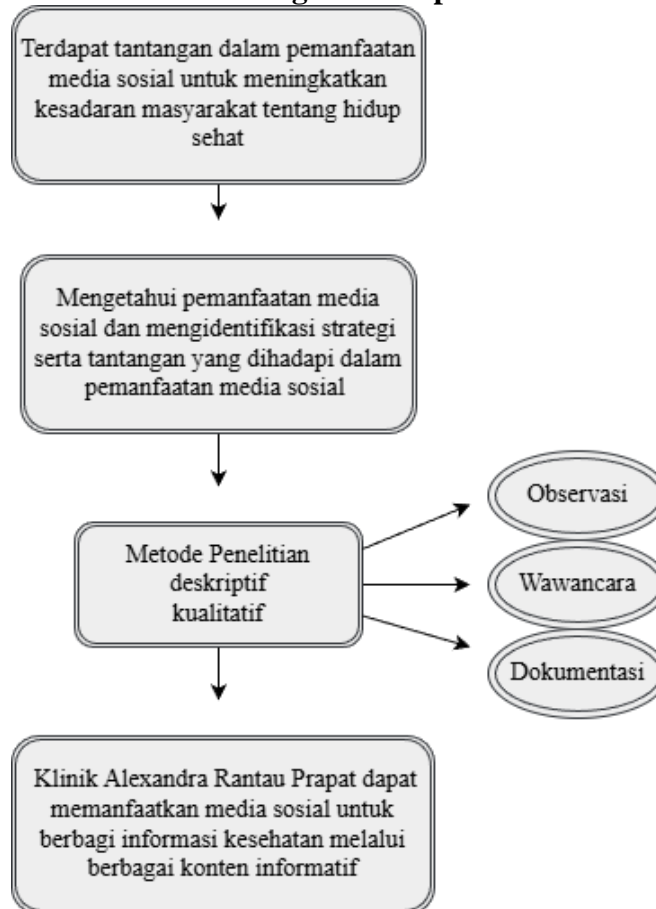
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena manusia dan sosial dengan menghasilkan gambaran yang mendalam dan kompleks dibuat dengan kata-kata, melaporkan perspektif terinci yang diperoleh dari sumber informan, dan dilakukan dalam kondisi alamiah (Rijal Fadli, 2021).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan yang ada pada manusia dan sosial, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah mencari makna yang ada yang ada di dalam pengalaman dan kejadian tertentu melalui analisis data deskriptif, selain itu penelitian kualitatif memberikan manfaat dalam pengembangan teori atau pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena tertentu.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini adalah susunan konstruksi yang digunakan oleh penulis untuk membantu menjelaskan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian yang telah diatur dalam rangka. Kerangka konsep merupakan sebuah struktur yang dapat memberikan gambaran dan penjelasan tentang perkembangan alami dari suatu fenomena yang akan diteliti. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber : Hasil penelitian, 2025

3.3 Definisi Konsep

3.3.1 Strategi Pemanfaatan

Strategi pemanfaatan merupakan suatu rencana dan pendekatan yang dibuat secara terencana dan sistematis untuk mengoptimalkan penggunaan informasi teknologi dan media untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien, dalam teknologi digital strategi pemanfaatan bisa berupa cara untuk promosi kesehatan.

3.3.2 Media Sosial

Media sosial yaitu sebuah platform digital dan teknologi komunikasi sebagai media strategis untuk penyebaran informasi, pemasaran, dan pengembangan komunitas serta jejaring sosial, media sosial memungkinkan individu, kelompok, organisasi untuk menciptakan dan berbagi konten secara interaktif dalam jaringan virtual.

3.3.3 Tantangan dan Hambatan

Tantangan dan hambatan suatu kondisi, faktor yang mempengaruhi dan situasi yang menghambat atau memperlambat suatu pencapaian tujuan dan pelaksanaan kegiatan, tantangan biasanya suatu kondisi yang sulit dan harus dihadapi atau diatasi untuk mencapai suatu tujuan, tantangan memerlukan usaha, keterampilan, dan solusi agar bisa dilalui.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

KONSEP TEORITIS	KATEGORISASI PENELITIAN
Pemanfaatan media sosial oleh klinik Alexandra Rantau Prapat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas interaksi 2. Membagikan informasi 3. Perolehan dan penyebaran pengetahuan

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

3.5 Narasumber Penelitian

Narasumber penelitian adalah orang yang memberikan informasi, data dan keterangan yang relevan terkait permasalahan yang diteliti baik situasi dan kondisi berdasarkan latar belakang penelitian Pemanfaatan media sosial oleh Klinik

Alexandra Rantau Prapat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Hidup Sehat. Peran narasumber sangat penting dalam penelitian terutama penelitian kualitatif, karena informasi dari mereka yang diperoleh menjadi dasar dari analisis dan interpretasi hasil penelitian.

Adapun narasumber pada penelitian ini terdiri dari 3 orang, yaitu :

1. Admin media sosial klinik Alexandra Rantau Prapat sebagai subjek penelitian
2. Followers atau pengikut media sosial klinik Alexandra Rantau Prapat sebagai informan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu, sebagai berikut :

3.6.1. Observasi

Observasi adalah suatu tindakan yang melakukan pengamatan serta pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi dengan mengamati permasalahan yang ada di lapangan, yang berkaitan dengan objek penelitian tentang Pemanfaatan Media Sosial Oleh Klinik Alexandra Rantau Prapat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Hidup Sehat.

3.6.2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam hal untuk menggali dan bertukar informasi, sehingga dapat menjadi konstruksi dalam sebuah makna yang mengacu pada topik tertentu.

3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dan informasi yang dapat berbentuk tulisan, gambar dan karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti mengumpulkan informasi yang akurat, sehingga menambah kevalidan penelitian (Rita Fiantika et al., 2022.)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari, menata hasil observasi dan wawancara kemudian dibuat secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan apa yang diteliti dan kemudian disajikan dalam temuan. Berikut alur analisis data :

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan perubahan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadi tahap reduksi data yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menyusun partisi dan menulis memo.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan dan menguraikan informasi yang sudah direduksi data kedalam format sehingga lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data akan membantu peneliti dalam memahami dan menganalisis informasi yang ada.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dengan proses menafsirkan dan menyimpulkan makna dari data yang telah direduksi dan disajikan.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan, lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di Alexandra Wellnes kota Rantau Prapat, Sumatera Utara dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2025 sampai dengan Maret 2026.

3.9 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Klinik Alexandra Rantau Prapat yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Penelitian berfokus pada aktivitas Klinik Alexandra dalam menggunakan platform media sosial (seperti Instagram, TikTok, atau media sosial lainnya) untuk menyampaikan informasi, pesan, dan kampanye mengenai pentingnya hidup sehat. Selain itu, objek penelitian mencakup strategi konten, bentuk pesan kesehatan, serta interaksi antara pihak klinik dan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan sikap masyarakat terhadap pola hidup sehat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Klinik Alexandra *Wellnes* Rantau Prapat adalah klinik yang berdiri sejak tahun 2025 dengan mengusung konsep *Wellness Club (Functional & Intergrative health)*, yakni konsep terkini yang berfokus pada menjaga kesehatan yang mencakup *Diabetic care, Slimming centre, Aesthetic* dan Klinik Alexandra Rantau Prapat juga menjaga kesejahteraan dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pelayanan kesehatan yang menyeluruh.

Gambar 4.1 Klinik Alexandra Rantau Prapat



Sumber : Instagram Alexandra Wellnes Rantau Prapat

Klinik Alexandra *Wellnes* Rantau Prapat secara aktif menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat dengan memanfaatkan platform media sosial Instagram, TikTok, WhatsApp khususnya di *feeds* dan *instastory* Instagram untuk membagikan berbagai konten edukatif seputar kesehatan seperti tips hidup sehat, informasi kesehatan terbaru, promosi layanan kesehatan yang tersedia di klinik serta ajakan untuk menerapkan pola hidup sehat.



Gambar 4.2 Konten Instagram



Gambar 4.3 Konten Instagram

Sumber : Instagram Klinik Alexandra

Media sosial utama yang digunakan yaitu Instagram dan TikTok untuk menyampaikan konten edukasi kesehatan secara menarik, komunikatif, dan desain visual, sementara WhatsApp dimanfaatkan sebagai media komunikasi langsung untuk menjawab pertanyaan, konsultasi, testimoni, serta memberikan informasi layanan kesehatan kepada masyarakat. Penggunaan berbagai platform ini menunjukkan bahwa Klinik Alexandra memahami karakteristik pengguna media

sosial yang beragam, sehingga informasi dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat dengan lebih efektif.

Klinik Alexandra secara konsisten membagikan konten edukasi setiap hari, yang menunjukkan tingkat keseriusan dan konsistensi dalam upaya meningkatkan literasi kesehatan masyarakat. Konten yang disampaikan mencakup berbagai topik kesehatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik terkait pencegahan penyakit, pola hidup sehat, maupun informasi layanan kesehatan yang tersedia di klinik.

Gambar 4.4 Media Sosial Instagram



Sumber : Instagram dan TikTok Klinik Alexandra Rantau Prapat

Gambar 4.5 Media Sosial TikTok



Konten yang disampaikan mencakup berbagai topik kesehatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik terkait pencegahan penyakit, pola hidup sehat, maupun informasi layanan kesehatan yang tersedia di klinik.

4.1.2 Identitas Narasumber

Wawancara dilakukan terhadap orang yang mempunyai kapasitas dalam objek penelitian yaitu 1 orang admin media sosial klinik Alexandra dan 2 orang followers instagram klinik Alexandra.

Adapun data narasumber yang terlibat dalam wawancara adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Narasumber

No	Identitas Narasumber	Nama	Pekerjaan
1.	Narasumber 1	Sri Julianti Hasibuan	Admin media sosial klinik Alexandra Rantau Prapat
2.	Narasumber 2	Dinda Nadilla Yuzar	Tidak bekerja
3.	Narasumber 3	Keisya Nazhira Azhar	Tidak bekerja

Sumber : Olahan data, 2026

4.1.3 Hasil Wawancara

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi didapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan Pemanfaatan Media Sosial Oleh Klinik Alexandra Rantau Prapat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Hidup Sehat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, diperoleh informasi bahwa klinik Alexandra menggunakan berbagai macam platform media sosial yaitu Instagram, TikTok, dan WhatsApp, sebagai media utama dalam menyebarkan informasi kesehatan dan berinteraksi dengan masyarakat dan sangat aktif dalam membagikan informasi menggunakan berbagai media sosial hal ini sebagaimana

disampaikan oleh Narasumber 1 sebagai admin media sosial klinik Alexandra Rantau Prapat yang menyatakan bahwa :

“Media sosial yang digunakan oleh klinik Alexandra berbagai macam yaitu Instagram, TikTok, WhatsApp dan media sosial klinik Alexandra juga sangat aktif menanggapi komentar, pesan, dan pertanyaan dari masyarakat di media sosial.” (Sri Julianti Hasibuan, 30 Desember 2025).

Gambar 4.6 Wawancara dengan Ibu Sri Julianti



Sumber : Olahan data, 2026

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Pemilihan platform tersebut didasarkan pada tingginya tingkat penggunaan media sosial oleh masyarakat, khususnya pada kelompok usia produktif dan dewasa awal. Instagram menjadi platform yang paling dominan digunakan karena dianggap efektif untuk menampilkan konten visual berupa foto, video yang mudah dipahami oleh audiens.

Klinik Alexandra tidak hanya menggunakan media sosial sebagai media satu arah untuk menyampaikan informasi, tetapi juga secara aktif membangun komunikasi dua arah dengan masyarakat. Hal ini terlihat dari keterlibatan admin

dalam menanggapi komentar, pesan, maupun pertanyaan dari masyarakat secara aktif. Responsivitas tersebut menjadi salah satu strategi penting dalam membangun kepercayaan publik dan menciptakan kedekatan antara klinik dan pengikutnya di media sosial.

Berkesinambungan dengan hal tersebut, Narasumber 1 menjelaskan bahwa klinik Alexandra Rantau Prapat sering membagikan konten edukasi kesehatan melalui akun media sosial dan cara Klinik Alexandra menyampaikan informasi hidup sehat agar mudah dipahami oleh masyarakat

“Klinik Alexandra setiap hari membagikan edukasi kesehatan melalui media sosial, menyampaikan informasi dengan bahasa yang sederhana dan memanfaatkan media sosial dengan membuat testimoni pasien.” (Sri Julianti Hasibuan, 30 Desember 2025).

Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana edukasi berkelanjutan, bukan hanya sebagai media promosi layanan klinik. Dalam menyampaikan informasi kesehatan, Klinik Alexandra menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, klinik juga menyesuaikan konten informasi dengan kebutuhan dan tren kesehatan yang sedang berkembang di masyarakat. Penyesuaian ini dilakukan agar informasi yang disampaikan tetap relevan dan sesuai dengan minat serta kebutuhan audiens, terutama pada kelompok usia dewasa awal yang mulai lebih peduli terhadap kesehatan dan penampilan.

Klinik Alexandra juga memastikan bahwa informasi kesehatan yang dibagikan bersifat akurat dan dapat dipercaya, admin media sosial Klinik Alexandra menegaskan bahwa setiap informasi yang dibagikan selalu melalui proses pemeriksaan sumber terlebih dahulu.

“Selalu memberi atau periksa sumber informasi dari sumbernya, tetap selalu mengevaluasi isi informasi.” (Sri Julianti Hasibuan, 30 Desember 2025)

Admin memastikan bahwa konten yang disampaikan bersumber dari referensi yang dapat dipercaya serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap isi informasi sebelum dipublikasikan. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya kredibilitas informasi kesehatan di media sosial, mengingat potensi penyebaran informasi yang keliru dapat berdampak negatif bagi masyarakat.

Admin juga menyatakan bahwa sejauh ini tidak terdapat tantangan yang signifikan dalam penyebaran informasi kesehatan melalui media sosial sebagaimana yang dinyatakan oleh admin :

“Sejauh ini tidak ada tantangan dalam penyebaran informasi.” (Sri Julianti Hasibuan, 30 Desember 2025).

Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan berjalan dengan cukup efektif, melalui berbagai platform media sosial Klinik Alexandra mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas dan cepat, khususnya dalam menyampaikan informasi layanan kesehatan, dan edukasi kesehatan yang relevan serta mudah dipahami.

Masyarakat atau pengikut media sosial instagram klinik Alexandra juga memberikan gambaran mengenai bagaimana masyarakat menerima dan memaknai informasi kesehatan yang dibagikan

“Informasi kesehatan yang saya terima mengenai jerawat dan treatment wajah lainnya.”

“Iya, informasi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik.” (Dinda Nadilla Yuzar, 13 Januari 2026).

Gambar 4.7 Foto bersama Narasumber Ibu Dinda Nadilla



Sumber : Olahan penelitian, 2026

Narasumber kedua juga menyatakan hal yang sama,

“ Informasi yang di dapat mengenai Acne, dna salmon, kantung mata, mata panda.”

“Menurut saya informasinya mudah di pahami dan di mengerti.” (Keisya Nazhira Azhar, 13 Januari 2026)

Gambar 4.8 Foto bersama Narasumber Ibu keisya Nazhira



Sumber : Olahan penelitian, 2026

Kedua informan mengaku mengetahui dan mengikuti akun Instagram Klinik Alexandra serta pernah melihat berbagai informasi kesehatan, khususnya terkait perawatan kulit seperti jerawat, DNA salmon, kantung mata, dan mata panda, dan informasi yang mereka terima mudah untuk dipahami dan menarik. Informan juga menilai tentang bahasa dan tampilan konten yang digunakan oleh Klinik Alexandra, sebagaimana yang dinyatakan oleh kedua informan :

“Bahasa yang digunakan menarik dan mudah dipahami. tampilannya juga menarik dan eye-catching.” (Dinda Nadilla Yuzar, 13 Januari 2026).

“Menurut saya konten-konten yang sudah dibuat oleh media sosial Klinik Alexandra menarik” (Keisya Nazhira Azhar, 13 Januari 2026).

Gambar 4.9



Sumber : Instagram Klinik Alexandra

Gambar 4.10



Para informan menilai bahwa informasi yang disampaikan mudah dipahami, menarik, serta memiliki tampilan visual yang eye-catching. Bahasa yang digunakan juga dinilai sederhana dan komunikatif, sehingga memudahkan masyarakat dalam memahami pesan kesehatan yang disampaikan.

Namun, intensitas keterpaparan konten masih tergolong rendah karena informan mengaku tidak terlalu sering melihat konten tersebut muncul di beranda mereka, sebagaimana yang dinyatakan informan pertama :

“Saya melihat konten pada akun media sosial Klinik Alexandra tidak terlalu sering.” (Dinda Nadilla Yuzar, 13 Januari 2026).

Media sosial Klinik Alexandra juga telah memberikan tambahan pengetahuan kesehatan bagi sebagian pengikut, terutama terkait kesehatan kulit. Namun, meskipun informasi dinilai menarik dan informatif, dampaknya terhadap perubahan perilaku hidup sehat masih tergolong terbatas. Hal ini terlihat dari jawaban informan yang menyatakan bahwa mereka belum sepenuhnya menerapkan saran atau tips kesehatan yang dibagikan oleh klinik.

“Sejauh ini saya belum ada menerapkan saran atau tips kesehatan yang dibagikan klinik.” (Dinda Nadilla Yuzar, 13 Januari 2026).

Pernyataan ini mengindikasikan bahwa meskipun media sosial efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, perubahan perilaku membutuhkan pendekatan komunikasi yang lebih intensif dan berkelanjutan. Dengan demikian, media sosial Klinik Alexandra memiliki potensi besar sebagai sarana edukasi kesehatan, namun perlu dikembangkan strategi lanjutan agar informasi tidak hanya berhenti pada tahap kognitif, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku masyarakat.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa Klinik Alexandra Rantau Prapat telah memanfaatkan media sosial secara aktif sebagai sarana komunikasi dan edukasi kesehatan kepada

masyarakat. Media sosial yang digunakan meliputi Instagram, TikTok, dan WhatsApp, dengan Instagram sebagai platform utama dalam penyampaian konten edukasi kesehatan.

Pemanfaatan media sosial ini sejalan dengan teori media sosial menurut Kaplan dan Haenlein yang menyatakan bahwa media sosial memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat oleh pengguna secara interaktif. Klinik Alexandra memanfaatkan karakteristik media sosial seperti partisipasi, keterbukaan, dan interaksi dua arah untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Hal ini terlihat dari responsivitas admin media sosial dalam menanggapi komentar dan pesan dari masyarakat, yang menunjukkan adanya komunikasi dua arah (*two-way communication*).

Informasi disampaikan dengan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai latar belakang pendidikan. Selain itu, penggunaan konten visual yang menarik serta testimoni pasien menjadi salah satu strategi persuasif yang mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Strategi ini sesuai dengan teori komunikasi digital yang menjelaskan bahwa komunikasi melalui media digital memiliki karakteristik kecepatan penyampaian informasi, kemudahan akses, serta kesederhanaan pesan sehingga informasi dapat dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Dengan memanfaatkan konten visual dan narasi singkat di media sosial, Klinik Alexandra mampu menyampaikan pesan kesehatan secara lebih efektif dan mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan memanfaatkan konten visual dan narasi singkat, Klinik

Alexandra mampu menyampaikan pesan kesehatan secara efisien tanpa mengurangi makna informasi yang disampaikan.

Gambar 4.11



Sumber : Instagram Klinik Alexandra

Hasil wawancara dengan masyarakat menunjukkan bahwa media sosial Klinik Alexandra mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya terkait kesehatan kulit dan pola hidup sehat. Masyarakat menyatakan bahwa informasi yang dibagikan mudah dipahami dan menarik secara visual. Namun demikian, meskipun terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran, perubahan perilaku hidup sehat belum sepenuhnya terlihat.

Hal ini ditunjukkan oleh sebagian narasumber yang belum menerapkan secara langsung tips atau saran kesehatan yang dibagikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran berada pada tahap pengetahuan dan pemahaman, namun belum sepenuhnya mencapai tahap perubahan perilaku, hal ini berkaitan dengan teori kesadaran masyarakat yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto

sebagaimana dijelaskan oleh Soekanto (2002) bahwa kesadaran terdiri dari tahapan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tindakan. Dalam penelitian ini, proses kesadaran masyarakat tampak masih berada pada dua tahapan awal, yaitu pengetahuan dan pemahaman, sementara tahapan sikap dan tindakan belum berkembang secara optimal.

Fenomena ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku kesehatan tidak dapat terjadi secara instan hanya melalui paparan informasi. Perubahan perilaku dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti motivasi dan kebiasaan, maupun eksternal seperti lingkungan sosial dan dukungan institusi. Dengan demikian, meskipun media sosial efektif sebagai sarana edukasi, diperlukan strategi komunikasi yang lebih persuasif, konsisten, dan berkelanjutan untuk mendorong perubahan perilaku nyata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Klinik Alexandra, tidak ditemukan tantangan yang signifikan dalam penyebaran informasi kesehatan melalui media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa secara teknis dan operasional strategi komunikasi yang diterapkan telah berjalan dengan baik, konsistensi dalam membagikan konten setiap hari menjadi indikator keseriusan dalam membangun literasi kesehatan masyarakat.

Namun, dari sisi audiens, masih terdapat tantangan berupa rendahnya intensitas interaksi dan penerapan langsung informasi kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian informan mengaku tidak terlalu sering melihat konten yang muncul di beranda mereka, yang dapat dipengaruhi oleh algoritma media sosial atau tingkat interaksi pengguna terhadap konten tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya

strategi peningkatan engagement agar konten lebih sering muncul dan lebih banyak berinteraksi dengan audiens dan diperlukan strategi lanjutan yang lebih persuasif dan berkelanjutan agar pesan kesehatan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku hidup sehat di masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai media promosi kesehatan yang efektif di era digital. Klinik Alexandra telah memanfaatkan media sosial tidak hanya sebagai alat promosi layanan, tetapi juga sebagai media edukasi kesehatan yang berorientasi pada peningkatan kesadaran masyarakat. Keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman merupakan capaian positif yang dapat menjadi fondasi bagi strategi lanjutan.

Sesuai dengan konsep teori media sosial dan komunikasi digital sebagai sarana penyebaran informasi kesehatan. Media sosial terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang hidup sehat. Namun, untuk mencapai perubahan perilaku masyarakat secara nyata, diperlukan strategi komunikasi yang lebih persuasif, konsisten, dan berkelanjutan agar kesadaran masyarakat dapat berkembang hingga tahap sikap dan tindakan dalam menerapkan pola hidup sehat.

Dengan demikian, diperlukan pendekatan komunikasi yang lebih integratif, seperti kampanye berkelanjutan, ajakan partisipatif, serta penguatan pesan berbasis perubahan perilaku (*behavior change communication*). Dengan strategi yang lebih persuasif dan berkelanjutan, media sosial tidak hanya akan berfungsi sebagai sarana

penyebaran informasi, tetapi juga sebagai alat transformasi sosial dalam membentuk budaya hidup sehat di masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pemanfaatan Media Sosial Oleh Klinik Alexandra Rantau Prapat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Hidup Sehat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Klinik Alexandra Rantau Prapat telah memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, TikTok, dan WhatsApp, secara optimal sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan teori media sosial menurut Kaplan dan Haenlein, media sosial merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan terciptanya interaksi serta pertukaran konten yang dihasilkan oleh pengguna. Hal ini terlihat dari penggunaan platform Instagram, TikTok, dan WhatsApp. Melalui platform tersebut, klinik dapat menyampaikan berbagai konten edukasi kesehatan sekaligus membangun komunikasi dua arah dengan masyarakat.
2. Strategi penyampaian informasi kesehatan dilakukan melalui konten edukatif yang disajikan dengan bahasa sederhana, visual yang menarik, serta penggunaan testimoni pasien, sehingga informasi mudah dipahami dan dipercaya oleh masyarakat. Dalam teori komunikasi digital dijelaskan bahwa komunikasi melalui media digital memiliki karakteristik kecepatan penyampaian informasi, kemudahan akses, serta kesederhanaan pesan sehingga informasi dapat dipahami oleh berbagai

kalangan masyarakat. Dengan memanfaatkan konten visual dan narasi singkat di media sosial, Klinik Alexandra mampu menyampaikan pesan kesehatan secara lebih efektif dan mudah dipahami oleh masyarakat.

3. Pemanfaatan media sosial oleh klinik Alexandra Rantau Prapat, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai hidup sehat juga berkaitan dengan teori kesadaran masyarakat yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa kesadaran masyarakat memiliki beberapa tahapan, yaitu pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tindakan. Berdasarkan temuan penelitian, pemanfaatan media sosial oleh Klinik Alexandra telah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat pada tahap pengetahuan dan pemahaman mengenai kesehatan, khususnya terkait kesehatan kulit dan perawatan diri. Namun, perubahan pada tahap sikap dan tindakan belum sepenuhnya terlihat karena sebagian masyarakat belum menerapkan secara langsung tips kesehatan yang diberikan.
4. Secara umum, pemanfaatan media sosial oleh Klinik Alexandra Rantau Prapat dinilai efektif sebagai media edukasi kesehatan, meskipun masih diperlukan upaya lanjutan untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial oleh Klinik Alexandra Rantau Prapat telah sesuai dengan konsep teori media sosial dan komunikasi digital sebagai sarana penyebaran informasi kesehatan. Media sosial terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat

tentang hidup sehat. Namun, untuk mencapai perubahan perilaku masyarakat secara nyata, diperlukan strategi komunikasi yang lebih persuasif, konsisten, dan berkelanjutan agar kesadaran masyarakat dapat berkembang hingga tahap sikap dan tindakan dalam menerapkan pola hidup sehat.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi klinik Alexandra Rantau Prapat, klinik Alexandra disarankan untuk terus mempertahankan konsistensi dalam penyampaian konten yang berkaitan dengan edukasi kesehatan, serta meningkatkan variasi konten yang lebih beragam dan interaktif seperti kuis, live Instagram, atau kampanye tantangan hidup sehat guna mendorong partisipasi dan perubahan perilaku masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh media sosial terhadap perubahan perilaku kesehatan masyarakat dengan menggunakan metode kuantitatif atau pendekatan kombinasi (*mixed methods*), serta melibatkan jumlah responden yang lebih luas.
3. Bagi masyarakat, masyarakat diharapkan tidak hanya menerima informasi kesehatan sebagai pengetahuan, tetapi juga mampu

menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari demi meningkatkan kualitas kesehatan secara menyeluruh.

4. Bagi pemerintah, pemerintah disarankan untuk lebih mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai bagian dari strategi promosi kesehatan berbasis digital, dengan menyusun program kampanye hidup sehat yang terintegrasi sehingga penyebaran informasi kesehatan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N., Sartika, M., & Kurniawan, H. (2021). *Penggunaan media sosial Instagram dalam meningkatkan literasi kesehatan pada mahasiswa*. Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam, 4(2), 94-112.
- Annisa Permatasari, A. A., Lolita, D. C., & Chotimah, C. C. (2023). *PERAN MEDIA DIGITAL DALAM UPAYA PROMOSI KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT : TINJAUAN LITERATUR The Role of Digital Media in Health Promotion to Improve Public Health : Literature Review*.
- Aryani, I. K. (2024). Memahami Konsep Masyarakat Sebagai Lingkungan Sosial. PRIMARY, 2(4), 251-257.
- Elwani, R. S., & Kurniawan, F. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Sosial Bagi Remaja. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 64. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i1.6654>
- Fauzi, M. I., & Yuliati, N. (2021). Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai upaya edukasi pencegahan penyebaran COVID-19. *Jurnal Riset Public Relations*, 148-155.
- Febrianta, A., Yanuar, F., Sunaryo, A. B., Lukita, L. S., Vokasi, F., & Yogyakarta, U. N. (2025). Peran Media Sosial Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Masyarakat. In *Indonesian Journal of Applied Science and Technology* (Vol. 6, Number 2).
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., ... & Ambarwati, K. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 56.
- Fikrani Deslia, I. (2025). Analisis Isi Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Personal Branding pada akun @ananzaaprili. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 147–159. <https://doi.org/10.30596/ji.v9i1.22400>
- Gustinanda, R., Akrom, A., & Istiqomah, R. (2024). *Promosi kesehatan peningkatan pengetahuan tentang penggunaan antibiotik yang bijak melalui media sosial TikTok*. Jurnal Abdimas Indonesia, 4(4), 1753-1759.
- Hastjarjo, D. (2005). Sekilas tentang kesadaran (consciousness). *Buletin Psikologi*, 13(2), 79-90.
- Jurnal Kesehatan Masyarakat, P., Dwi Sembada, S., Pratomo, H., Fauziah, I., Asma Amani, S., Nazhofah, Q., Kurniawati, R., Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat, P., Indonesia, U., Pendidikan Kesehatan, D., & Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat, I. (2022). *PEMANFAATAN MEDIA ONLINE*

SEBAGAI SARANA EDUKASI KESEHATAN PADA REMAJA : TINJAUAN LITERATUR. 6(1).

- Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2), 25–34. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.261>
- Muttaqien, K., Sugiarto, S., & Sarifudin, S. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KESEHATAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH. In *Agustus 2019 Indonesian Journal Of Adult and Community Education* (Vol. 1, Number 1).
- Nasution, N. (2017). *Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi.* *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 174-183.
- Permatasari, A. A., Lolita, D. C., & Chotimah, C. C. (2023). *Peran media digital dalam upaya promosi kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat: Tinjauan literatur.* *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 11(1), 1-4.
- Rahmadani, F. A. (2020). *JURNAL COMM-EDU UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH.* 3(3), 2615–1480.
- Rahmadani Hasibuan, A., Fahira Pasaribu, A., Alfiyah, S., Nazwa Utami, J., & Rahma Yanti Harahap, N. (2024). *Peran Pendidikan Kesehatan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pola Hidup Sehat di Era Digital.* <https://jurnaldidaktika.org>
- Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif.* 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Sari, P. P., & Basit, L. (2018). *Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa.* *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 47-60.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 16(2), 477463.
- Sianturi, E., Lule, H. E., & Banua, C. M. (2022). Meningkatkan kesadaran terhadap kepedulian lingkungan melalui program Jumat Bersih di Desa Kaima Kecamatan Kauditan. *DEDICATIO: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 118-126.
- Zulfahmi, Z. (2017). *POLA KOMUNIKASI DALAM UPAYA PELESTARIAN REOG PONOROGO PADA ORANG*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT.XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fislip.umsu.ac.id fislip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Sk-1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 10 oktober 2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Marisa Haranah Mauli Tobing
 N P M : 2203110332
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan aks : 126.0 sks, IP Kumulatif 3,74

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diajukan	Persetujuan
1	Pemanfaatan media sosial oleh klinik Alexandra Rantau Prapat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup sehat	<i>[Signature]</i> 11 Oktober 2025
2	Dampak penggunaan media sosial berlebihan terhadap kesehatan hambatan semantik pada siswa MAN 2	
3	Peran platform media sosial Tiktok "Mbah Guru Matematika" dalam meningkatkan budaya belajar secara positif pada siswa MAN 2	

- Bersama permohonan ini saya lampirkan :
1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.
 Medan, tgl. 11 Oktober 2025

014.22.311

Pemohon,

Ketua,
[Signature]
 DR. Akhyar Anshori S.Sos., M. I. Kom
 NIDN: 0127098401

[Signature]
 (Marisa Haranah)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi
 (RYSAK ADHANI)
 NIDN:





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
 Nomor : 1814/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 11 Oktober 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MARISA HASANAH NAULI TOBING**
 N P M : 2203110332
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH KLINIK ALEXANDRA RANTAU OLEPAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG HIDUP SEHAT**
 Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 014.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 11 April 2026.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 22 Rabiul Akhir 1447 H
 14 Oktober 2025 M


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (051) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umu.ac.id> ✉ fislip@umu.ac.id 📠 umsumedan 🌐 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 17 NOVEMBER 2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Marisa Havanah Nauli Tobing
NPM : 2203110332
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1214/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/20.25.. tanggal 14 OKTOBER 2025 dengan judul sebagai berikut :

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL ONLINE ALEXANDRA RANTAU PRAPAT DALAM
MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG HIDUP SEHAT

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
 2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
 3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
 4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
 5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
 6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
 7. Kartu Kuning Peunjau Seminar Proposal;
 8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
 9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).
- Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

(Dr. Akhyar Anstori S.Sos., M.Hum)

NIDN: 0127049401

Menyetujui

Pembimbing

(Marisa Havanah Nauli Tobing)

NIDN:

Pemohon,

(Marisa Havanah Nauli Tobing)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



SK-4

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 2119/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 03 Desember 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Peminipin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Soc., M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	MIRDI SAHFURRI RANGKUTI	2203110122	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Soc., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Soc., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DALAM BERINTERAKSI SOSIAL SISWA AUTIS DENGAN SISWA NORMAL DI SMA SWASTA ERIA MEDAN
2	RAHMAD ABDULLAH HAQ	2203110368	Dr. FAUZAL HANZAH LUBIS, S.Soc., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Soc., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN ATAS PERNYATAAN GUBERNUR SUMUT TENTANG PERGANTIAN PLAT BL. MENJUADI BKV BB
3	KESYA ASYRA OLIVIA	2203110270	MURHASANAH NASUTION, S.Soc., M.I.Kom.	Dr. FAUZAL HANZAH LUBIS, S.Soc., M.I.Kom.	MAKNA MEROKOK PADA: PENEMPULAN BERHUBUNGAN DI RUANG PUBLIK DALAM STIGMA SOSIAL MASYARAKAT KOTA MEDAN
4	REJERI ANJANI HARAHAP	2203110275	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Soc., M.I.Kom.	Dr. FAUZAL HANZAH LUBIS, S.Soc., M.I.Kom.	DAMPAK TEORI INOKULASI TENTANG KEPUTUSAN GEN Z MELAKSANAKAN IBADAH UMROH MELALUI PT. GHAMIA HAMMADI HARAMAIN
5	MARISA HASANAH NAULI TOBING	2203110332	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Soc., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH KLINIK ALEXANDRA RANTAU PRAPATI DALAM: MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG HIDUP SEHAT





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 191/J/2019/BAN-PT/AK.KP/PT/2022
 Pusat Adm. Strati: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6022400 - 60224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

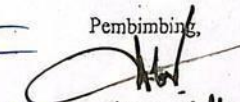
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Marisa Hasanah Mauli robing
 N.P.M : 2203110332
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Pemanfaatan media sosial oleh klinik Alexandra Rantau Prapat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hidup sehat

No	Tanggal	Konjungsi / Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	04/11/2025	Bimbingan BAB I, II, dan III	
2.	11/11/2025	Revisi BAB I, II, dan III	
3.	18/11/2025	ACC BAB I, II, dan III	
4.	19/12/2025	Bimbingan draft wawancara	
5.	23/12/2025	Revisi draft wawancara dan ACC	
6.	13/01/2026	Bimbingan BAB IV dan V	
7.	20/01/2026	REVISI BAB IV dan V	
8.	05/02/2026	Bimbingan BAB IV dan V	
9.	3/3-26	ACC BAB I, II, III, IV dan V (Acc tugas Akhir)	

Medan, 05 Maret 2026


 Ketua Program Studi,
 Dr. Abdur Anshori, S.Pd., M.L.Hum.
 NIDN: 0050017402


 Pembimbing,
 Dr. Nurrah Adhoni,
 NIDN: 0111114004





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN PANGILAN UJIAN TUJAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 522/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 12 Maret 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 09.00 WIB



Sik-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	MARISA HASANAH NAULI TOBING	2203110332		Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Asso. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH KLINIK ALEXANDRA RANTAU PRAPAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG HIDUP SEHAT
12	NAURAH BAQIS HALIM	2203110223		Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Asso. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FENOMENA BODY POSITIVITY DALAM MEMBANGUN CITRA GAYA HIDUP SISWA SMA HARAPAN 3 MEDAN MELALUI MEDIA SOSIAL
13	DELA RAHMALIANI	2203113012		Asso. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS PERBANDINGAN NILAI DUKUNGAN EMOSIONAL PADA LAGU SELAU ADA DI MADIMU (LUMBO) DAN COUNT ON ME (BRUNO MARS)
14	RIZKI CHARUNISA LUBIS	2203110033		Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Asso. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS WACANA KRITIK SOSIAL SEBAGAI CERMINAN IDENTITAS GENERASI PADA LAGU BONGKAR (MAN FALSI DAN PERADABAN (FEAST)
15	ALYA PUSPIA FARDAH LUBIS	2203110196		Asso. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.I.Kom.	Asso. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	OPINI SISWA SMA NEGERI 5 MEDAN TENTANG MENINGKATKAN PROGRAM MAKANAN BERGIZI GRATIS

Notulis Sidang :

1. Ditteapkan oleh :

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Asso. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.



Panitia Ujian


Sekretaris

Asso. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.I.Kom.



Medan, 21 Ramadhan 1447 H

10 Maret 2026 M

Acc Pb

22/12-25

DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA

Judul Penelitian Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial Oleh Klinik Alexandra Rantau Prapat Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Hidup Sehat

Nama Peneliti : Marisa Hasanah Nauli Tobing

NPM : 2203110332

Prodi/Fakultas : Ilmu Komunikasi/Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

Materi Penelitian : Untuk Mengetahui Bagaimana Klinik Alexandra Rantau Prapat Memanfaatkan Media Sosial Dan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Hidup Sehat Melalui Pemanfaatan Media Sosial tersebut

Pertanyaan wawancara kepada admin media sosial :

1. Media sosial apa saja yang digunakan oleh klinik Alexandra Rantau Prapat dalam menyebarkan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat?
2. Apakah klinik Alexandra secara aktif menanggapi komentar, pesan atau pertanyaan dari masyarakat di media sosial?
3. Jenis informasi kesehatan apa saja yang paling sering dibagikan oleh klinik Alexandra melalui media sosial?
4. Seberapa sering klinik Alexandra membagikan konten edukasi kesehatan melalui media sosial?
5. Bagaimana cara Klinik Alexandra menyampaikan informasi hidup sehat agar mudah dipahami oleh masyarakat?
6. Apakah Klinik Alexandra menyesuaikan konten informasi dengan kebutuhan atau tren kesehatan yang sedang berkembang di masyarakat?
7. Bagaimana Klinik Alexandra memastikan bahwa informasi kesehatan yang dibagikan bersifat akurat dan dapat dipercaya?
8. Apakah Klinik Alexandra pernah menerima umpan balik dari masyarakat terkait pengetahuan kesehatan yang mereka peroleh dari media sosial?
9. Apakah terdapat tantangan dalam penyebaran informasi kesehatan di media sosial klinik Alexandra?

Pertanyaan wawancara kepada masyarakat yang mengetahui pengelolaan akun media sosial :

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui atau pernah melihat media sosial Klinik Alexandra Rantau Prapat dan media sosial apa yang bapak/ibu gunakan untuk mengakses informasi dari klinik Alexandra?
2. Informasi kesehatan apa saja yang pernah Bapak/Ibu lihat dari media sosial Klinik Alexandra?
3. Apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh masyarakat?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang bahasa dan tampilan konten yang digunakan oleh Klinik Alexandra?
5. Seberapa sering Bapak/Ibu melihat konten kesehatan dari Klinik Alexandra di media sosial?
6. Apakah informasi yang dibagikan sesuai dengan kebutuhan kesehatan Bapak/Ibu atau masyarakat sekitar?
7. Apakah Bapak/Ibu memperoleh pengetahuan baru tentang hidup sehat dari media sosial Klinik Alexandra?
8. Apakah informasi dari media sosial Klinik Alexandra memengaruhi kebiasaan hidup sehat Bapak/Ibu?
9. Apakah Bapak/Ibu pernah menerapkan saran atau tips kesehatan yang dibagikan oleh Klinik Alexandra?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/IIU/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 8625474 - 8631003
<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Kita mempromosikan nilai-nilai agar diwujudkan dalam bentuk nyata

Nomor : **2244/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025** Medan, 03 Rajab 1447 H
 Lampiran : -,- 23 Desember 2025 M
 Hal : **Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa**

Kepada Yth : **Direktur Klinik Alexandra Wellness Rantau Prapat**
 di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Klinik Alexandra Wellnes Rantau Prapat, atas nama :

Nama mahasiswa : **MARISA HASANAH NAULI TOBING**
 N P M : 2203110332
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH KLINIK ALEXANDRA RANTAU PRAPAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG HIDUP SEHAT**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,





ALEXANDRA WELLNESS

RANTAU PRAPAT

Alamat : Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 25, Rantau Prapat, Sumatera Utara

Tlp/HP : 081539398129

Email : alexandrarantauprapat@gmail.com

No Surat : 002/ALEXA-RAP/III/2026

Rantauprapat, 07 Maret 2026

Lamp : -

Hal : IZIN RISET MAHASISWA

Kepada Yth :

DEKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3, GLUGUR DARAT II, MEDAN TIMUR,

KOTA MEDAN

DI – MEDAN

Membalas surat saudara Nomor 2235/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 Tanggal : 22 Desember 2025, Mahasiswa/Siswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi atas Nama :

No	Nama	NPM	Program Studi/ Judul
1	MARISA HASANAH NAULI TOBING	2203110332	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH KLINIK ALEXANDRA RANTAU PRAPAT DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG HIDUP SEHAT

Diizinkan untuk melakukan RISET di Klinik Alexandra Rantauprapat sebagai berikut :

Tempat : Klinik Alexandra Wellness Rantauprapat

Bagian/Bidang : Admin dan Informasi

Terhitung Mulai Tgl : 30 Desember 2025 s/d 05 Januari 2026

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Berperilaku sopan, mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses Magang/Riset berlangsung.
2. Menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan serta semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
3. Seluruh biaya yang timbul atas pelaksanaan Magang/Riset ini menjadi tanggung jawab pribadi peserta.
4. Menggunakan pakaian yang sopan & rapi saat melakukan kunjungan ke lingkungan kerja Klinik Alexandra Rantauprapat
5. Apabila melanggar peraturan yang berlaku, maka Klinik Alexandra Rantauprapat berhak untuk membatalkan proses Magang/Riset dan tidak mengeluarkan surat riset.

Demikian disampaikan.

Diketahui,

Manager Operasional Alexandra Wellness Rantauprapat


 Iqbal Fahri, S.TP,M.E



ALEXANDRA WELLNESS

RANTAU PRAPAT

Alamat : Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 25, Rantau Prapat, Sumatera Utara

Tlp/HP : 081539398129

Email : alexandrantauprapat@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 002/SK/ALEXA-RAP/III/2026

Schubungan dengan Surat Kami No. 002/ALEXA-RAP/III/2026 Tanggal 7 Maret 2026 Mengenai Izin RISET, kami sampaikan bahwa Mahasiswa/Siswa Jurusan ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA atas nama :

No	Nama	NPM	Program Studi/ Judul
I	MARISA HASANAH NAULI TOBING	2203110332	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL OLEH KLINIK ALEXANDRA RANTAU PRAPAT DALAM MENINGKKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG HIDUP SEHAT

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/ Pengambilan Data di Klinik Alexandra Wellness Rantauprapat.

Tempat/Unit : Klinik Alexandra Wellness Rantauprapat

Bagian/Bidang : Admin dan Informasi

Terhitung Mulai Tgl : 30 Desember 2025 s/d 05 Januari 2026

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya hanya untuk kepentingan riset.

Rantauprapat, 07 Maret 2026

Diketahui,

Manager Operasional Alexandra Wellness Rantauprapat

Iqbal Fahri, S.TP,M.E

Daftar Riwayat Hidup



Data Pribadi

Nama : Marisa Hasanah Nauli Tobing
 Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 10 Juli 2004
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Jl. Komisi D No 1 Komplek DPRD TK 1 Medan
 Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Dr. Wirman Tobing, MA
 Nama Ibu : Dra. Hariyawati Pohan
 Pekerjaan Ayah : PNS
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl. Komisi D No 1 Komplek DPRD TK 1 Medan

Pendidikan Formal

TK : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 05 Medan
 SD : SD Pertiwi Medan
 SMP : SMP Islam AL-Ulum Terpadu Medan
 SMA : MAN 2 Model Medan
 S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

